

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usahatani padi sawah di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu memiliki petani yang mengelola lahan kurang dari 1 hektar (58%), memiliki lahan usahatani yang berjarak kurang dari 1 km dari rumah (70%), dan mengelola lahan milik sendiri (84%). Usahatani padi sawah dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengolahan tanah dengan membajak menggunakan traktor sewaan atau hewan, dilanjutkan dengan penanaman secara manual melalui sistem pindah tanam. Pemupukan dilakukan dua kali dalam satu musim dengan pupuk kimia seperti urea, NPK dan KCL. Penyiangan gulma dilakukan secara manual, dan pengendalian hama dilakukan dengan penyemprotan pestisida saat serangan terlihat. Pemanenan umumnya dilakukan secara menggunakan mesin pemanen yang sebagian besar sewa. Setelah panen, gabah dijemur dan digiling secara tradisional, sebagian besar hasil panen dipasarkan ke pasar bebas (free market) dan ke BUMN (bulog).
2. Pendapatan usahatani padi sawah di Desa Pudak pada tahun 2025 tergolong tinggi, dengan rata-rata sebesar Rp33.292.005 per hektar per panen (musim tanam). Pendapatan ini diperoleh dari total penerimaan hasil panen yang mencapai Rp41.930.709 per hektar, setelah dikurangi biaya produksi sebesar Rp8.638.704 per hektar. Hasil Analisis R/C (*Revenue-Cost Ratio*) sebesar 4,94 yang berarti setiap pengeluaran sebesar Rp1 menghasilkan penerimaan sebesar Rp4,94. Tingginya pendapatan ini menunjukkan bahwa kegiatan usahatani di

wilayah tersebut sangat menguntungkan dan efisien, serta mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disarankan bahwa:

1. Bagi Petani, disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi usahatani dengan mengadopsi teknologi pertanian modern secara bertahap, seperti penggunaan alat tanam dan panen mekanis secara kolektif melalui koperasi atau kelompok tani. Selain itu, petani juga perlu memperkuat pengetahuan tentang pemupukan berimbang, pengendalian hama ramah lingkungan, serta pasca panen yang baik agar kualitas hasil meningkat dan nilai jual lebih tinggi. Diversifikasi hasil panen dan pencatatan keuangan usaha tani juga penting untuk perencanaan dan keberlanjutan usaha.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat memberikan dukungan lebih besar dalam bentuk bantuan alat dan mesin pertanian, pelatihan teknis budidaya modern, serta subsidi pupuk dan pestisida secara merata. Selain itu, diperlukan pembentukan atau penguatan kelembagaan tani serta pengembangan akses pasar agar petani dapat menjual hasil panen ke pasar yang lebih luas dengan harga yang lebih kompetitif. Pembangunan infrastruktur penunjang seperti jalan tani dan irigasi juga penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani.